

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ini sebagai cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan masalah yang pada dasarnya menggunakan metode ilmiah (Notoatmodjo, 2010). Pada bab ini diuraikan tentang metode yang digunakan dalam penelitian meliputi desain penelitian, kerangka kerja (*frame work*), desain sampling, identifikasi variabel, definisi operasional, pengumpulan data dan analisis data, serta etika penelitian.

3.1 Desain penelitian

Desain penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data, dan untuk mendefinisikan struktur dimana penelitian dilaksanakan (Nursalam, 2003 : 79).

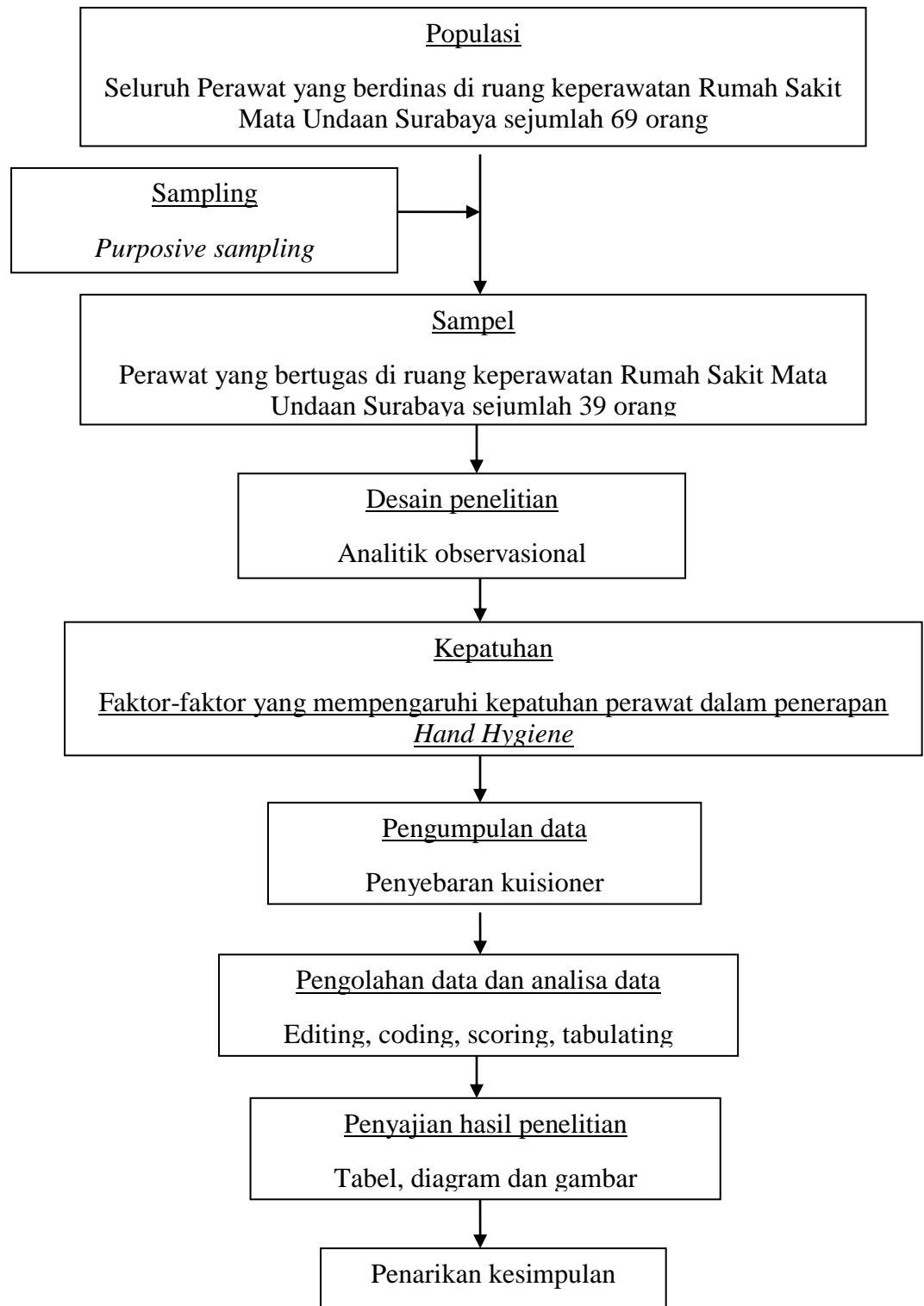
Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian analitik observasional dengan rancangan *Cross sectional*, yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan atau pengukuran pada saat bersamaan, (Hidayat, 2017). Pada jenis ini variabel independen dan dependen dinilai secara simultan pada satu saat, jadi tidak ada *follow up*. Tentunya tidak semua subjek penelitian harus diobservasi pada hari atau waktu yang sama, akan tetapi baik variabel independen maupun variabel dependen dinilai hanya satu kali saja. Dengan studi ini

akan diperoleh prevalensi atau efek suatu fenomena (variabel dependen) dihubungkan dengan penyebab (variabel dependen) (Nursalam, 2003).

3.2 kerangka kerja

Kerangka kerja merupakan langkah yang dilakukan dalam penelitian yang ditulis sebagai alur penelitian. Penulisan kerangka kerja dalam penelitian keperawatan dapat disajikan dalam bentuk alur penelitian terutama variabel yang akan digunakan dalam penelitian (Alimul Aziz, 2017).

Adapun kerangka kerja dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 kerangka kerja peneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan perawat dalam penerapan *Hand Hygiene*

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Menurut Notoatmodjo (2010) Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian atau objek yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah perawat di RS. Mata Undaan Surabaya sejumlah 69 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut Hidayat (2017) Sampel merupakan bagian dari populasi dimana memiliki karakteristik tertentu yang mewakili jumlah keseluruhan populasi.

Sampel dalam penelitian ini adalah perawat yang berdinasi di area keperawatan RS. Mata Undaan Surabaya yang berkesempatan untuk melakukan *Hand hygiene* sejumlah 46 orang yang diambil dari rumus besar sampel dibawah ini:

$$n = \frac{N Z_{1-\alpha/2}^2 \sigma^2}{(N-1) d^2 + Z_{1-\alpha/2}^2 \sigma^2}$$

n = besar sampel minimum

N = jumlah unit populasi

$Z_{1-\alpha/2}$ = nilai distribusi normal baku (tabel Z) pada α tertentu

σ^2 = harga varians di populasi

d = kesalahan (absolut) yang dapat ditolerir

$$n = \frac{69 \cdot 1,96^2 \cdot 3^2}{(69-1) 0,5^2 + 1,96^2 \cdot 3^2}$$

$$n = 46,2 = 46 \text{ orang}$$

3.3.3 Teknik Sampling

Menurut Hidayat (2017) teknik sampling merupakan suatu proses tertentu yang digunakan dalam tahap menyeleksi sampel sebuah penelitian dari populasi yang sudah ada.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan tujuan tertentu, dimana anggota populasi adalah heterogen akan tetapi strata lapisannya homogen dan jumlah unit dalam stratanya tidak sama, (Hidayat, 2017).

Cara pengambilan samplingnya adalah dapat dilakukan dengan menentukan dulu ruangnya kemudian dilakukan lotre atau mengundi jumlah sampel pada ruangan yang sudah ditentukan sebelumnya.

Dengan kriteria inklusi sebagai berikut :

1. Responden sedang cuti dalam bekerja
2. Responden menolak untuk menjadi responden

Tabel 3.1 cara pengambilan sampling

No	Ruangan	Populasi	Sampel yang didapat
1	Rawat inap	30	$30 / 69 \times 46 = 0,43 \times 46 = 19,78 = 20 - 3 = 17$
2	Rawat jalan	10	$10 / 69 \times 46 = 0,14 \times 46 = 6,67 = 7$

3	Ruang bedah	24	$24 / 69 \times 46 = 0,34 \times 46 = 15,6 = 16 - 2 = 14$
4	Ruang penunjang	5	$5 / 69 \times 46 = 0,07 \times 46 = 3,33 = 3 - 2 = 1$
	Total	69	39

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel penelitian

Variabel adalah obyek penelitian yang menjadi perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010 dalam Alimul Aziz, 2017).

- 1) Variabel *independen* adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2003 : 102).

Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah :

- A. faktor individu yang mendukung perawat dalam kepatuhan penerapan *Hand Hygiene*, (pengetahuan, sikap, beban kerja dan motivasi)
- B. faktor organisasi dalam kepatuhan penerapan *Hand Hygiene*, (adanya SOP, penghargaan, sanksi, dukungan, pelatihan, ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung penerapan *Hand Hygiene*).
- C. faktor lingkungan dalam kepatuhan penerapan *Hand Hygiene*, (air dan arsitektur bangunan).

- 2) Variabel *dependen* adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2003 : 102).

Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah kepatuhan perawat dalam penerapan *Hand Hygiene*.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena (Alimul H, 2017).

Tabel 3.2 Definisi operasional tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan perawat dalam penerapan *Hand Hygiene*

No	Variabel Independen	Definisi operasional	Indikator	Cara Pengukuran	Skala	Score
1.	Faktor Individu	Faktor individu yaitu faktor yang ada dan muncul dari dalam diri seseorang	1. Pengetahuan 2. Sikap 3. Beban kerja 4. motivasi	Lembar kuisisioner	ordinal	1= STS 2= TS 3= N 4= S 5= SS
2.	Faktor organisasi	faktor yang terlahir karena adanya atau terbentuknya suatu organisasi tertentu	1. adanya SOP 2. Sanksi 3. Penghargaan 4. Dukungan 5. Pelatihan 6. Ketersediaan sarana dan prasarana	Lembar kuisisioner	ordinal	1= STS 2= TS 3= N 4= S 5= SS
3.	Faktor lingkungan	Faktor yang ada dari lingkungan tempat bekerja seseorang	1. Air 2. Arsitektur bangunan	Lembar kuisisioner	ordinal	1= STS 2= TS 3= N 4= S 5= SS

No	Variabel Dependen	Definisi Operasional	Indikator	Cara pengukuran	Skala	Skore
1.	Kepatuhan perawat dalam penerapan HH	ketaatan dan kepatuhan terhadap aturan penerapan HH	1. Enam langkah kebersihan tangan 2. <i>5 moment Hand Hygiene</i>	Lembar observasi	ordinal	dilakukan = 2 Tidak dilakukan = 1

3.5 Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.5.1 Instrumen

Instrumen Penelitian adalah alat bantu yang di pilih dan di gunakan oleh penelitian dalam kegiatannya dalam mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. (Nursalam, 2003).

Instrumen untuk mengukur faktor individu menggunakan lembar kuisisioner, dengan jumlah pernyataan sejumlah 16 butir pernyataan berupa skala likert yakni Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Pembuatan kuisisioner dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan sumber referensi dari jurnal online Manajemen Rumah Sakit Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Berikut distribusi pernyataan kuisisioner sesuai indikatornya.

Tabel 3.3 pernyataan kuisisioner Indikator faktor individu

No	Indikator faktor individu	Sumber referensi	Jumlah pernyataan	Nomor pernyataan	Nomor pernyataan positif	Nomor pernyataan negatif
1	Pengetahuan	jurnal online Manajemen Rumah Sakit	4	1, 2, 3, 4	1, 2, 3, 4	

		Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya				
2	Sikap	jurnal online Manajemen Rumah Sakit Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya	5	5, 6, 7, 8, 9	5, 6, 7,8	9
3	Beban kerja	jurnal online Manajemen Rumah Sakit Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya	5	10, 11, 12, 13, 14	11, 12, 13, 14	10
4	Motivasi	jurnal online Manajemen Rumah Sakit Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya	2	15, 16	15	16

Instrumen untuk mengukur faktor organisasi menggunakan lembar kuisioner, dengan jumlah pernyataan sejumlah 22 butir pernyataan berupa skala likert yakni Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Pembuatan kuesioner dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan sumber referensi dari jurnal online Manajemen Rumah Sakit Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Berikut distribusi pertanyaan kuesioner sesuai indikatornya.

Tabel 3.4 pernyataan kuesioner Indikator faktor organisasi.

No	Indikator faktor organisasi	Sumber referensi	Jumlah pernyataan	Nomor pernyataan	Nomor pernyataan positif	Nomor pernyataan negatif
1	Adanya SOP	jurnal online Manajemen Rumah Sakit Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya	4	1, 2, 3, 4	1, 2, 3, 4	
2	Sanksi	jurnal online Manajemen Rumah Sakit Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya	4	5, 6, 7, 8,	5, 7	6, 8
3	penghargaan	jurnal online Manajemen Rumah Sakit Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya	4	9, 10, 11, 12	9, 10, 11, 12	
4	Dukungan	jurnal online Manajemen Rumah Sakit Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya	2	13, 14	13, 14	
5	Pelatihan	jurnal online Manajemen Rumah Sakit Fakultas Kedokteran Universitas	4	15, 16, 17, 18	15, 16, 17, 18	

		Brawijaya				
6	Ketersediaan sarana dan prasarana	jurnal online Manajemen Rumah Sakit Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya	4	19, 20, 21, 22	19, 20, 21, 22	

Instrumen untuk mengukur faktor lingkungan menggunakan lembar kuisioner, dengan jumlah pernyataan sejumlah 6 butir pernyataan berupa skala likert yakni Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Pembuatan kuesioner dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan sumber referensi dari jurnal online Manajemen Rumah Sakit Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Berikut distribusi pertanyaan kuesioner sesuai indikatornya.

Tabel 3.5 pernyataan kuesioner Indikator faktor lingkungan.

No	Indikator faktor lingkungan	Sumber referensi	Jumlah pernyataan	Nomor pernyataan	Nomor pernyataan positif	Nomor pernyataan negatif
1	air	jurnal online Manajemen Rumah Sakit Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya	3	1, 2, 3	1, 2,	3
2	Arsitektur bangunan	jurnal online Manajemen Rumah Sakit Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya	3	4, 5, 6	4, 5, 6	

Instrumen untuk mengukur faktor lingkungan menggunakan lembar observasi, dengan jumlah pernyataan sejumlah 5 butir pernyataan berupa skala dilakukan dan tidak dilakukan. Pembuatan kuesioner dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan sumber referensi dari WHO (2009).

Five moment

No	Item observasi	Dilakukan	Tidak dilakukan
1	Sebelum kontak dengan pasien		
2	Sebelum melakukan tindakan aseptik		
3	Setelah terpapar cairan tubuh pasien		
4	Setelah kontak dengan pasien		
5	Setelah kontak dengan lingkungan pasien		

Tabel 3.6 item observasi untuk *five moment Hand Hygiene*

Enam area mencuci tangan

No	Item observasi	Dilakukan	Tidak dilakukan
1	Telapak tangan		
2	Punggung tangan		
3	Sela-sela jari		
4	Buku-buku jari tangan		
5	Putaran ibu jari		
6	Ujung jari		

Tabel 3.7 item observasi untuk enam area *Hand Hygiene*

3.5.2 Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah di unit keperawatan RS. Mata Undaan Surabaya.

3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

Setelah mendapat surat perizinan melakukan penelitian dari Universitas Muhammadiyah Surabaya, peneliti melakukan hal sebagai berikut :

- 1) Menyampaikan surat izin penelitian ke bagian tim PPI RS. Mata Undaan Surabaya dengan mengetahui manager keperawatan, tim diklat dan direktur RS. Mata Undaan Surabaya
- 2) Menentukan sampel atau responden
- 3) Peneliti meminta persetujuan kesediaan menjadi responden kepada responden
- 4) Melakukan observasi dan pembagian kuesioner secara langsung kepada responden.
- 5) Peneliti melakukan pengolahan data sesuai hasil penelitian
- 6) Dilakukan editing, coding, skoring pada data yang sudah dikumpulkan
- 7) Mengidentifikasi dan Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perawat dalam penerapan *Hand hygiene*
- 8) Penyajian hasil penelitian

3.5.4 Cara Analisis Data

Analisa data ini menjelaskan tentang dengan cara apakah data penelitian tersebut dianalisa, menggunakan tingkat kemaknaan berapa, dan program apa yang digunaka dalam uji statistik (Aziz Alimul,2003).

Setelah data dikumpulkan, kemudian dilakukan pengolahan data dengan tahap-tahap sebagai berikut :

A. Editing

Editing adalah memeriksa kembali semua data yang telah di kumpulkan melalui pembagian kuesioner dengan tujuan mengecek kembali apakah hasilnya sudah sesuai dengan rencana atau tujuan (Nursalam, 2008).

Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali semua data yang diperoleh pada saat wawancara dan observasi.

B. Coding

Coding adalah tahap dimana peneliti memberi kode pada setiap kategori yang ada dalam setiap variabel (Nursalam,2008).

Data dari masing-masing responden diberi kode sesuai dengan jawaban pada data umum diberi kode :

SS = Sangat Setuju dengan kode 5

S = Setuju dengan kode 4

N = Netral dengan kode 3

TS = Tidak Setuju dengan kode 2

STS = Sangat Tidak Setuju dengan kode 1

C. Skoring

Skoring adalah melakukan penilaian untuk jawaban dari responden (Nursalam, 2008).

Pengolahan data yang digunakan dengan cara pemberian skor, sesuai kriteria yang dijelaskan.

Skoring untuk faktor individu untuk pernyataan positif diberi

skor :

SS = 5

S = 4

N = 3

TS = 2

STS = 1

Skoring untuk faktor individu untuk pernyataan negatif diberi

skor :

SS = 1

S = 2

N = 3

TS = 4

STS = 5

Scoring untuk faktor individu, organisasi dan lingkungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Baik jika $X > \text{mean} + \text{SD}$ dengan skor 3

Cukup jika $\text{Mean} - \text{SD} \leq X \leq \text{Mean} + \text{SD}$ dengan skor 2

Kurang jika $X < \text{Mean} - \text{SD}$ dengan skor 1

Scoring untuk kepatuhan *Hand Hygiene* :

Dilakukan diberi skor 2

Tidak dilakukan diberi skor 1

Patuh = nilai \geq median

Tidak patuh = nilai $<$ median

D. Tabulating.

Tabulating adalah mengelompokkan data kedalam satu tabel tertentu menurut sifat-sifat yang dimiliki. Pada data ini dianggap bahwa data telah diproses sehingga harus segera disusun dalam satu pola format yang telah dirancang. (Nursalam, 2008).

Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti diberi skor, kemudian dikelompokkan berdasarkan itemnya dan ditabulasikan kedalam tabel distribusi frekuensi.

Setelah data-data terkumpul, kemudian dilakukan dengan menggunakan program SPSS *for windows* dan selanjutnya data dianalisa dengan cara :

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan tiap-tiap variabel yaitu variabel individu, variabel organisasi, variabel lingkungan dan variabel kepatuhan, yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk memberikan gambaran umum hasil penelitian tentang factor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan perawat dalam penerapan *Hand Hygiene* di RS. Mata Undaan Surabaya.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Soekidjo,2005).

Analisis dalam penelitian ini menggunakan *Spearman Rho* yang digunakan pada data berskala ordinal dan ordinal untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara 2 variabel bebas dan variabel terikat, Kemudian hasil prosentase diuji dengan menggunakan Uji *Spearman Rho*. Untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan tingkat kemaknaan $p \leq 0,05$.

Tujuan dari analisa ini adalah untuk mengetahui signifikansi Faktor-faktor yang mempengaruhi perawat dalam penerapan *Hand Hygiene* di RS. Mata Undaan Surabaya. Analisis ini menggunakan bantuan *software product and service solution* (SPSS versi 20.00). Data disajikan dalam bentuk gambar dan tabel kemudian diinterpretasi dalam bentuk narasi

3.6 Etika Penelitian

3.6.1 *Informed Consent* (Lembar persetujuan)

Informed Consent adalah lembar persetujuan yang di ajukan kepada responden, sebagai ungkapan peneliti menghormati harkat dan martabat serata menghargai hak-haknya sebagai subjek penelitian (Notoatmodjo, 2010).

Informed Consent diberikan sebelum penelitian dilakukan kepada subyek yang diteliti, kemudian subyek diberitahu tentang maksud dan tujuan penelitian, jika subyek bersedia diteliti maka harus menandatangani *Informed Consent* tersebut dan jika menolak peneliti tidak boleh memaksa dan harus menghormati hak-haknya.

3.6.2 *Anonimity* (Tanpa nama)

Untuk merahasiakan identitas subyek, peneliti tidak mencantumkan nama subyek pada lembar observasi yang diisi, lembar koesioner tersebut hanya diberi kode tertentu.

3.6.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Informasi yang diperoleh dari subyek dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, penyajian data hasil peneliti hanya ditampilkan dalam forum Akademik.